

PENGUATAN PENDIDIKAN NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ NURUL HUDA SUMBER TUMPUK GUNUNG GANGSIR BEJI PASURUAN

Nanang Rokhman Saleh¹, Muhammad Syaikhon²

^{1,2)} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

email : nanang_kh.aslie@unusa.ac.id¹, syaikhon@unusa.ac.id²

Abstrak

Selama ini pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Nurul Huda sudah berjalan baik sesuai dengan petunjuk dan panduan yang terdapat di dalam buku metode qiroati itu sendiri. Namun pendidikan nilai agama dan moral yang semestinya bisa dilakukan (disisipkan dan diintegrasikan) melalui pembelajaran al-Qur'an ternyata belum terlaksana secara intens sehingga nilai agama dan moral pada sebagian kecil santri masih perlu perhatian dan pembinaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TPQ Nurul Huda Dusun Sumber Tumpuk Desa Gunung Gangsir Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penguatan pendidikan nilai agama dan moral dalam pembelajaran al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah mengumpulkan para guru TPQ Nurul Huda, kemudian diberikan penyuluhan tentang penguatan pendidikan nilai agama dan moral dalam pembelajaran al-Qur'an. Penyuluhan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan evaluasi. Tingkat pengetahuan responden dapat diketahui dengan dilakukan pre test sebelum kegiatan dan post tes sesudah kegiatan. Hasil kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang penguatan pendidikan nilai agama dan moral dalam pembelajaran al-Qur'an. Hasil luaran dari kegiatan ini adalah laporan yang akan dipublikasikan di jurnal nasional atau prosiding nasional, hak kekayaan intelektual, video kegiatan (youtube), dan media massa online atau offline, dan peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden serta perubahan perilaku.

Kata kunci: Pendidikan Nilai Agama Moral, Pembelajaran, Al-Qur'an

Absract

So far, learning to read the Koran at TPQ Nurul Huda has gone well according to the instructions and guidelines contained in the qiroati method book itself. However, the education of religious and moral values that should be able to be carried out (inserted and integrated) through learning the Koran has not been carried out intensively so that the religious and moral values of a small number of students still need attention and guidance. Therefore, the author is interested in carrying out community service activities at TPQ Nurul Huda Sumber Tumpuk Hamlet, Gunung Gangsir Village, Beji District, Pasuruan Regency. This activity aims to increase knowledge and understanding about strengthening education on religious and moral values. The method used was to gather TPQ Nurul Huda teachers, then provide counseling about strengthening education on religious and moral values in learning the Koran. Extension uses lecture, question and answer and evaluation methods. The respondent's level of knowledge can be determined by carrying out a pre-test before the activity and a post-test after the activity. The result of this activity is an increase in knowledge and understanding strengthening education on religious and moral values in learning the Koran. The output results of this activity are reports that will be published in national journals or national proceedings, intellectual property rights, activity videos (YouTube), and online or offline mass media, and increased knowledge and understanding of respondents as well as changes in behavior.

Keywords: Education In Religious And Moral Values, Learning The Koran

PENDAHULUAN

Pada saat ini, kondisi moral dan akhlak generasi penerus dalam berkehidupan bermasyarakat sangat memperhatikan. Terjadinya krisis moral dan akhlak dapat dipengaruhi oleh berbagai hal terutama kemajuan ilmu teknologi dan informasi yang kian pesat dan bebas. Hal tersebut menjadikan perubahan sosial anak-anak dengan hilangnya karakter yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Dalam kondisi demikian, perlu dilakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan agama, sosial, dan budaya yang berguna untuk membentuk nilai-nilai pendidikan karakter pada diri individu (Minsih, & Wulandari, M.D., 2012).

Terlebih di era digital, fenomena negatif dari media cetak dan elektronik (HP) yang menyajikan berbagai tayangan. Tayangan itu dilihat dan terserap dalam pikiran anak yang dapat mempengaruhi

perkembangan agama dan moralnya. Pengaruh itu terjadi karena pada usia anak cenderung meniru (imitatif) apa yang dilihat, didengar dan terjadi di rumah, sekolah dan lingkungan. Pengaruh gadget (HP) itu terlihat nyata dari perilaku dan tindakan anak yang kasar, keras dan menyebalkan.

Kemajuan di bidang teknologi informasi tersebut, mau tidak mau, suka tidak suka, berpengaruh terhadap pertumbuhan anak. Karena itu, sebagai orang tua harus turut serta mengontrol dan mengawasi putra putrinya bila berselancar dalam dunia maya. Selain pengawasan yang intensif, penanaman akhlak sejak dini juga harus dilakukan (Siti Zulaikhah, 2013: 356).

Dampak globalisasi serta berkembangnya zaman yang begitu pesat juga membuat pendidikan akhlak pada anak usia dini merosot drastis. Banyak anak yang masih melakukan tindakan yang menyimpang, tindak kekerasan, bersikap tidak sopan santun dan melakukan tindakan yang dilarang dalam agama. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya penanaman agama dan moral sejak usia dini. Orang tua, masyarakat dan lingkungan berperan penting terhadap perkembangan anak, terutama dalam pembentukan karakter anak tersebut (Nisa Cahaya Karima, 2022: 275).

Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas di masa mendatang, pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk diberikan sejak usia dini. Usia dini lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak (Yuliani Nurani Sujiono, 2009: 7). Terkait hal ini, salah satu pendidikan yang sangat penting diberikan kepada anak adalah pendidikan nilai agama dan moral (NAM).

Pendidikan nilai moral dan agama pada program pendidikan anak usia dini merupakan fondasi yang kokoh dan sangat penting untuk ditanamkan dalam diri setiap manusia sejak dini, sebagai proses awal yang baik bagi pendidikan anak sebelum menjalani pendidikan selanjutnya (Erma Purba, 2013: 4).

Nilai-nilai agama dan moral tersebut adalah dua hal yang saling berkaitan. Pada hakikatnya agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan, dan keserasian dalam hidup manusia, baik secara pribadi maupun sebagai anggota masyarakat (Zakiah Darajat, 2014: 87).

Salah satu lembaga yang turut berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan pendidikan nilai agama dan moral adalah Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ). Taman Pendidikan al-Quran atau TPQ sendiri sering disebut dengan lembaga pendidikan yang berada di luar sekolah dan berfokus pada pengajaran membaca al-Quran, pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiyah (Raidatul Saprians, 2022). Taman Pendidikan al-Quran ini juga bisa disebut dengan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal, yang berfokus pada ranah keagamaan dan bertugas memberikan ilmu tentang keagamaan seperti membaca dan menulis al-Quran, praktik shalat, doa sehari-hari, surat-surat pendek, Tajwid, Gharib dan hal-hal yang boleh dilakukan dan dilarang oleh Islam (Sahri Putri Liana, 2020).

Pembelajaran al-Qur'an adalah keterampilan membaca al-Qur'an dengan benar dan sesuai kaidah dalam ilmu tajwid. Pembelajaran al-Qur'an hampir sama dengan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu dengan bertahap dimulai dari pengenalan huruf hijai'yyah hingga sampai belajarmembaca al-Qur'an itu sendiri (Zakiah Daradjat, 2004: 93).

Pembelajaran al-Qur'an ditujukan untuk melatih penyempurnaan bacaan al-Qur'an yang dilanjutkan dengan pemahaman dan aplikasi ajarannya dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan sarana utama dalam mewujudkan tujuan tertinggi dari pendidikan Islam (Aat Syafaat dkk, 2008: 157). Setiap muslim diwajibkan membaca al-Qur'an secara benar yakni sesuai dengan *makhārijū al-hurūf* dan kaidah ilmu tajwid, karena belajar ilmu tajwid hukumnya kewajiban kolektif (fardhu kifayah), sedangkan membaca dan mengaplikasikan bacaan tajwidnya adalah kewajiban individual (fardhu 'ain).

Pembelajaran al-Qur'an adalah keterampilan membaca al-Qur'an dengan benar dan sesuai kaidah dalam ilmu tajwid. Pembelajaran al-Qur'an hampir sama dengan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu dengan bertahap dimulai dari pengenalan huruf hijai'yyah hingga sampai belajar membaca al-Qur'an itu sendiri (Zakiah Daradjat, 2004: 93).

Pembelajaran al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an dalam proses pendidikan nilai agama dan moral berimplikasi pada terbentuknya kepribadian yang baik pada anak-anak. Beberapa program dari pembelajaran al-Qur'an, seperti hafalan surat-surat pendek dan doa-doa keseharian serta praktik wudhu dan shalat yang dilakukan secara kontinyu, membiasakan kebersihan diri dan lingkungan, semua program tersebut dapat mempengaruhi perilaku serta sikap anak yang selalu menampilkan

kebaikan. Dengan kata lain program tersebut dapat digunakan untuk menanamkan nilai agama dan moral pada santri.

Selama ini pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Nurul Huda sudah berjalan baik sesuai dengan petunjuk dan panduan yang terdapat di dalam buku metode qiroati itu sendiri. Namun pendidikan nilai agama dan moral yang semestinya bisa dilakukan (disisipkan dan diintegrasikan) melalui pembelajaran al-Qur'an ternyata belum terlaksana secara intens sehingga nilai agama dan moral pada sebagian kecil santri masih perlu perhatian dan pembinaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TPQ Nurul Huda Sumber Tumpuk Beji Kabupaten Pasuruan.

Realitas di atas menunjukkan perlunya intensifikasi pengajaran nilai agama dan moral melalui pembelajaran al-Qur'an bagi santri yang berada di TPQ Nurul Huda dengan dukungan penuh para orang tua dan keteladanan guru yang dapat diberikan dalam kegiatan belajar mengajar dan di luar proses KBM, dengan harapan sikap religius dan moralitas santri menjadi lebih baik. Oleh karena itulah, kedudukan lembaga pendidikan TPQ sangat dibutuhkan. Berangkat dari kenyataan tersebut perlu adanya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), terutama bagi guru TPQ supaya tujuan pendidikan pembelajaran al-Qur'an tercapai, sehingga tercipta generasi muda yang cerdas dalam ilmu agama maupun umum dan tercipta masyarakat yang Qur'ani.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis ingin menyampaikan penyuluhan atau pembekalan kepada para guru (ustadzah) di TPQ Nurul Huda Sumber Tumpuk Gunung Gangsir Beji Pasuruan mengenai Penguatan Pendidikan Nilai Agama dan Moral melalui Pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Qiroati. Dengan penyuluhan ini diharapkan dapat mewujudkan generasi Qur'ani yang religius dan moralis.

METODE

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah berupa penyuluhan kepada para guru TPQ Nurul Huda Sumber Tumpuk Gunung Gangsir Beji Pasuruan ini melalui 3 (tiga) tahap yaitu :

- a. Pra kegiatan terdiri dari rapat strategi pelaksanaan, survei lokasi kegiatan, dan persiapan sarana dan prasarana kegiatan.
- b. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan dan pre test dan post test.

Dalam tahap ini terbagi dua sesi, yaitu sesi penyuluhan dan sesi pre test dan post test. Sesi pertama yaitu sesi penyuluhan, pelaksana kegiatan menyampaikan materi tentang Penguatan Pendidikan Nilai Agama dan Moral melalui pembelajaran al-Qur'an, kemudian dilanjutkan penyampaian materi lain yang terkait yaitu pemberian pengetahuan tentang minat dan motivasi santri mempelajari al-Qur'an menuju generasi Qur'ani.

Sesi kedua yaitu pre test dan post test. *Pre test* adalah kegiatan menguji tingkat pengetahuan responden mengenai materi terkait sebelum disampaikan oleh ketua pelaksana. Uji tingkat pengetahuan menggunakan lembar kuesioner mengenai Penguatan Pendidikan Nilai Agama dan Moral melalui pembelajaran al-Qur'an dengan metode qiroati yang diberikan kepada guru. Sedangkan *post test* adalah kegiatan menguji tingkat pengetahuan guru mengenai materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden dari sebelum mendengarkan pemaparan atau penyuluhan dengan pengetahuan responden setelah mendengarkan pemaparan atau penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri.

- c. Pasca kegiatan berupa evaluasi dan laporan kegiatan.

Tahap pasca kegiatan adalah tahap akhir dari program pengabdian pada masyarakat, dalam tahap ini telah dilakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan. Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan. Sebelum penyuluhan bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal masyarakat mengenai Penguatan Pendidikan Nilai Agama dan Moral melalui pembelajaran al-Qur'an dengan metode qiroati. Sedangkan evaluasi sesudah penyuluhan bertujuan untuk mengetahui perubahan pemahaman masyarakat tentang Penguatan Pendidikan Nilai Agama dan Moral melalui pembelajaran al-Qur'an dengan metode qiroati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penguatan pendidikan nilai agama dan moral melalui pembelajaran al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Sumber Tumpuk Gunung Gangsir Beji Pasuruan dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Pre Test

Pre Test			
Tahu		Tidak Tahu	
N	%	N	%
3	25	9	75

Berdasarkan tabel pre test di atas dapat diketahui bahwa hasil pre test peserta yang mengetahui tentang penguatan pendidikan nilai agama dan moral dalam Pembelajaran al-Qur'an ada 3 orang (25 %), sedangkan yang tidak mengetahui ada 9 orang (75%).

Tabel 2. Post Tes

Post Test			
Tahu		Tidak tahu	
N	%	N	%
10	84	2	16

Berdasarkan tabel post test di atas dapat diketahui bahwa hasil post test peserta yang mengetahui tentang penguatan pendidikan nilai agama dan moral melalui Pembelajaran al-Qur'an ada 10 orang (84 %), sedangkan yang tidak mengetahui ada 2 orang (16%).

Dari hasil penyuluhan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan guru Nurul Huda tentang penguatan pendidikan nilai agama dan moral dalam Pembelajaran al-Qur'an, karena nilai post test lebih tinggi daripada nilai pre test, yaitu 25 % (3 orang) meningkat menjadi 84 % (10 orang) yang mengetahui dan memahaminya.

Sebagai data pendukung dalam menguraikan pembahasan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, disajikan terlebih dahulu gambaran wilayah tempat kegiatan yaitu Desa Gunung Gangsir. Gunung Gangsir merupakan salah satu Desa di Kecamatan Beji Kabupaten Daerah Tingkat II Pasuruan Jawa Timur. Desa ini memiliki 13 dusun dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Luasnya wilayah dan besarnya jumlah penduduk menyebabkan diperlukannya sarana pendidikan yang memadai, baik sekolah formal maupun non formal termasuk pendidikan baca tulis al-Qur'an. Hal ini diperlukan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memasukkan putra-putri mereka ke lembaga pendidikan yang ada. Terutama kebutuhan masyarakat terhadap layanan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) cukup besar. Hal itu dibuktikan dengan semakin banyaknya masyarakat yang mendaftarkan anak-anaknya pada program TPQ. Untuk mengatasi kondisi tersebut, maka pada tahun 2000 didirikan Taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda sebagai lembaga pengajaran al-Qur'an yang pertama berada di dusun Sumber Tumpuk Desa Gunung Gangsir kecamatan Beji kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan tabel 1 pre test dan tabel 2 post test tersebut di atas, dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang penguatan pendidikan nilai agama dan moral melalui pembelajaran al-Qur'an, yaitu 3 orang (25%) saat pre test meningkat 10 orang (84%) saat post test yang mengetahui dan memahami pentingnya penguatan pendidikan nilai agama dan moral dalam pembelajaran al-Qur'an.

Beberapa indikator dari pendidikan nilai agama dan moral yang perlu ditingkatkan oleh para guru dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Gunung Gangsir Beji Pasuruan adalah (a) menunaikan ibadah shalat 5 kali sehari semalam, (b) bacaan dalam shalat dan doa-doa harian, (c) mengucapkan salam dan membalas salam, (d) melakukan pembiasaan kebersihan diri dan lingkungan, (e) membiasakan berperilaku baik dan sopan seperti jujur, penolong, pemaaf, dan (f) menghormati orang lain.

Hal ini sesuai dengan fokus dan tujuan didirikan TPQ, yaitu Taman Pendidikan al-Quran atau TPQ sering disebut dengan lembaga pendidikan yang berada di luar sekolah dan berfokus pada pengajaran membaca al-Quran, pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiyah (Raidatul Saptrians, 2022). Taman Pendidikan al-Quran ini juga bisa disebut dengan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal, yang berfokus pada ranah keagamaan dan bertugas memberikan ilmu tentang keagamaan seperti membaca dan menulis al-Quran, praktik shalat, doa sehari-hari, surat-surat pendek, Tajwid, Gharib dan hal-hal yang boleh dilakukan dan dilarang oleh Islam (Sahri Putri Liana, 2020).

Pendidikan nilai moral dan agama pada program pendidikan anak usia dini merupakan fondasi yang kokoh dan sangat penting untuk ditanamkan dalam diri setiap manusia sejak dini, sebagai proses awal yang baik bagi pendidikan anak sebelum menjalani pendidikan selanjutnya (Erma Purba, 2013: 4). Nilai-nilai agama dan moral tersebut adalah dua hal yang saling berkaitan. Pada hakikatnya agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan, dan keserasian dalam hidup manusia, baik secara pribadi maupun sebagai anggota masyarakat (Zakiah Darajat, 2014: 87).

Pembelajaran al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an dalam proses pendidikan nilai agama dan moral berimplikasi pada terbentuknya kepribadian yang baik pada anak-anak. Beberapa program dari pembelajaran al-Qur'an, seperti hafalan surat-surat pendek dan doa-doa keseharian serta praktik wudhu dan shalat yang dilakukan secara kontinyu, membiasakan kebersihan diri dan lingkungan, semua program tersebut dapat mempengaruhi perilaku serta sikap anak yang selalu menampilkan kebaikan. (Zakiah Darajat, 2004: 93).

Penanaman nilai agama dan moral (NAM) tersebut di masa kanak-kanak menjadi sangat urgen yang harus dilakukan sebagai cara untuk menciptakan masyarakat yang bermartabat, bermoral, beradab serta agamis sejalan dengan berbagai nilai yang Islam ajarkan. Di sisi lain, proses mengembangkan NAM juga sangatlah diperlukan dalam upaya perbaikan terhadap keadaan sebuah negara. Untuk menghadapi bermacam masalah yang terdapat di negeri ini, pendidikan prasekolah berperan amat penting untuk mengejar dan berkontribusi dalam menanamkan NAM pada anak-anak Indonesia (Aprida dan Suyadi, 2022: 2463)

Berdasarkan uraian dari hasil penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penguatan pendidikan nilai agama dan moral melalui pembelajaran al-Qur'an, dapat ditegaskan bahwa pendidikan nilai agama dan moral merupakan proses pendidikan yang terintegrasi dalam pembelajaran al-Qur'an. Penguatan pendidikan nilai agama dan moral melalui pembelajaran al-Qur'an akan membuahkan santri yang religius dan moralis (berakhlak mulia).

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di TPQ Nurul Huda sumber Tumpuk Gunung Gangsir Pasuruan membawa nilai positif terhadap kemampuan para guru dalam memahami pentingnya penguatan pendidikan nilai agama dan moral melalui Pembelajaran al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre test dan post test yang mempunyai perbedaan dan signifikan sehingga dapat dikatakan kegiatan tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan para guru TPQ Nurul Huda, dengan harapan pendidikan nilai agama dan moral melalui pembelajaran al-Qur'an dapat terlaksana dengan baik, sehingga pada akhirnya mampu menghasilkan santri yang agamis dan moralis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Dosen sebagai pelaksana kegiatan PKM ini mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Ketua LPPM UNUSA, dan Dekan FKIP UNUSA yang telah memberi dukungan dan memfasilitasi tim dengan memberikan dana hibah internal Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya tahun anggaran 2024 untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sampai pada tahapan penulisan artikel ilmiah dan submit dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (.....) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, Sohari Sahrani, dan Muslih. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Aprida, Siti Nurul. 2022. Implementasi Pembelajaran al-Qur'an terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi, Jurnal PAUD* Vol 6 No 4. (2462-2471)
- Daradjat, Zakiah dkk. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karima, Nisa Cahaya. 2022. *Pentingnya Penanaman Nilai Agama dan Moral terhadap Anak Usia Dini* (Yinyang *Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak* Vol 17 No 2
- Minsih, & Wulandari, M.D. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Membentuk Kemandirian Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta*. *Varia Pendidikan*, 24(1), 66–72.

- Putri Liana, Sahri. 2020. *Taman Pendidikan al-Quran sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak di Desa Semawot*. Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang TAMAN, 8(2), 164–181.
- Purba, Erna. 2013. Skripsi *Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-6 Tahun*, (PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Raidatul Saptrians, Musdalifah Kadir. (2022). *Peran TPQ dalam pembentukan akhlakul karimah pada anak usia 7-9 tahun*. EDUCANDUM, 8(1), 39–49.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS
- Zulaikhah, Siti. 2013. *Urgensi Pembinaan Akhlak bagi Anak-Anak Pra Sekolah* (Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol 8, No. 2 tahun 2013